

Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Komando Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Pada Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Tondano

¹Meiti Nae, ²Eduard E. Kumenap, ³Cindy Ranty Rantung

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email:

¹Naemeiti4@gmail.com, ²eduardkumenap@unima.ac.id, ³cindyrantung@unima.ac.id

Diterima: 02-08-2024 Direvisi : 09-08-2024 Disetujui : 10-08-2024

Abstrak

SMP Negeri 2 Tondano ialah salah satu sekolah yang menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani melalui kurikulum yang terdapat serta pengaplikasian kurikulum pendidikan tersebut oleh guru-guru pembelajaran jasmani di sekolah, sehingga diharapkan sanggup buat bisa membagikan pengetahuan dalam proses belajar mengajar yakni dalam pembelajaran bola voli, tentang ini juga ditunjang dari atensi para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola sangatlah besar, sehingga harapan dari proses pendidikan ini bisa berjalan dengan baik yang hasilnya hendak sangat baik yang menuntun pada terwujudnya tujuan pendidikan. Tetapi saat dilakukan observasi, pada realitasnya siswa-siswi yang ikut dalam pembelajaran bola voli, cuma sebagian siswa yang sanggup melaksanakannya dengan baik, sebagian teknik dasar bola voli khususnya passing bawah namun masih banyak siswa yang belum dapat melaksanakan passing bawah dengan baik dilihat dari ayunan tangan yang tidak lurus, tidak terkendali serta bola keluar dari lapangan, sehingga bisa disimpulkan kalau sebagian besar siswa tidak bisa melaksanakan passing bawah dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi berjumlah 100 peserta didik. Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 5.37. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5.37 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik SMP Negeri 2 Tondano.

Kata Kunci: Metode Mengaja Komando, Passing Bawah, Bola Voli.

The Effect of the Application of the Command Style on Basic Movement Skills in Underhand Pass in Volleyball Games in Students of SMP Negeri 2 Tondano

Abstract

SMP Negeri 2 Tondano is one of the schools that uses the existing curriculum to teach physical education. Teachers who teach physical education apply the curriculum in the classroom, so it is expected that they are going to be able to contribute information about the teaching and learning process, specifically in volleyball learning. This is further supported by the fact that a large number of students participate in ball learning, which increases the likelihood that the educational process will go well and produce excellent results that will help students achieve their learning objectives. However, upon closer inspection, it became clear that not all of the students who took part in volleyball lessons could actually execute some of the fundamental moves, particularly the lower pass. Many students were still unable to execute the lower pass correctly, as evidenced by their hands' erratic and uncontrolled swings and the ball's eventual exit from the court. Based on these observations, it was determined that the majority of students were not proficient in this area. The experimental method is the research strategy employed. The population amounted to 100 students. The tcount value of 5.37 was derived through statistical analysis utilizing t test statistics. Based on the t distribution table at α 0.05 with degrees of freedom $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, the t table is 2.048. So tcount is more than ttable, namely tcount = 5.37 > ttable = 2.048. The findings of this study suggest that the command teaching approach has an impact on students at SMP Negeri 2 Tondano's ability to perform basic passing maneuvers in volleyball matches, based on the findings of hypothesis testing using the t test statistic.

Keywords: Command Style, Underhand Pass, Volleyball.

Pendahuluan

Upaya untuk mengajar dan melatih orang memiliki tujuan untuk membantu mereka mengubah sikap, karakter, dan perilaku mereka sehingga mereka dapat tumbuh menjadi orang yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, pendidikan harus membentuk individu dengan kualitas dan karakter yang tepat serta memberi mereka pengetahuan untuk berpikir kritis.

Olahraga telah berkembang menjadi topik yang umum. Orang-orang dari segala usia menikmati kegiatan ini, bahkan anak-anak. Olahraga bukan hanya cara bagi anak-anak untuk bersenang-senang, tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan, salah satunya menjadi lebih baik dalam pendidikan jasmani di sekolah.

Upaya untuk mengajar dan melatih orang memiliki tujuan untuk membantu mereka mengubah sikap, karakter, dan perilaku mereka sehingga mereka dapat tumbuh menjadi orang yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, pendidikan harus membentuk individu dengan kualitas dan karakter yang tepat serta memberi mereka pengetahuan untuk berpikir kritis. Akibatnya, untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan, para pendidik juga harus fokus pada strategi atau pedagogi yang menarik minat siswa untuk belajar, khususnya di bidang pendidikan jasmani.

Kurikulum pendidikan jasmani, mirip dengan kurikulum pendidikan umum, mencakup berbagai macam olahraga. Berikut ini adalah beberapa di antaranya: pencak silat, bulu tangkis, sepak bola, bola voli, bola basket, senam, tenis meja, dan olahraga. Dimainkan oleh tim yang terdiri dari empat orang, bola voli menggunakan bola besar. Untuk menang, para pemain harus menggunakan tangan mereka untuk memukul bola, sehingga bola memantul melewati net dan masuk ke area permainan lawan. Di antara olahraga yang diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan motorik mereka secara maksimal dan menerapkan konsep-konsep pendidikan jasmani.

Tujuan dari gaya pengajaran komando adalah untuk menjamin bahwa siswa dengan cepat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan benar, dengan instruktur yang membuat semua keputusan. Setiap aktivitas pembelajaran dalam metodologi ini sepenuhnya bergantung pada instruktur. Bisa dikatakan bahwa siswa hanya akan bergerak sebagai respon terhadap instruksi guru. Karena itu, siswa menjadi penurut dan tidak dapat menggunakan inisiatif.

Siswa-siswi di SMP Negeri 2 Tondano, seperti banyak pemain bola voli pemula lainnya, akan menemukan bahwa keterampilan dasar passing bawah sangat mudah untuk dipelajari dan digunakan. Mempelajari dasar-dasar olahraga ini membutuhkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Nuril Ahmadi mengutip Barbara L. Viera yang mengatakan bahwa strategi kunci adalah passing bawah, yang melibatkan permainan bola dengan bagian dalam lengan bawah.

Salah satu sekolah yang memasukkan kurikulum pendidikan jasmani ke dalam proses belajar mengajar adalah SMP Negeri 2 Tondano. Diharapkan para pengajar pendidikan jasmani yang menggunakan kurikulum ini akan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para siswa, khususnya dalam pembelajaran bola voli. Fakta bahwa anak-anak sangat termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran bola voli selama kelas pendidikan jasmani memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran ini. Untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang terbaik.

Namun demikian, pengamatan selanjutnya menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan kemahiran dalam keterampilan dasar bola voli, seperti passing bawah yang akurat. Sejumlah besar siswa gagal melakukan passing bawah dengan benar, seperti yang terlihat dari ayunan tangan yang tidak tepat, kurangnya kontrol, dan bola yang keluar dari batas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terus berjuang untuk melakukan passing bawah secara akurat.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metodologi penelitian eksperimental. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai apakah skor rata-rata keterampilan gerakan dasar, khususnya passing bawah dalam permainan bola voli, lebih tinggi pada kelompok eksperimen yang menerima instruksi menggunakan gaya mengajar komando dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut dan berfokus pada servis bawah. Desain penelitian ini menggunakan randomized control group pre-test and post test design, yang dijelaskan sebagai berikut:

Table 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
ⓐ	Y1	X	Y2
ⓑ	Y1	–	Y2

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian mencakup informasi sebelum dan sesudah tes mengenai kemampuan kedua kelompok dalam melakukan gerakan passing tingkat rendah yang mendasar selama pertandingan bola voli. Dengan menggunakan alat Excel, kami menentukan ukuran sampel, standar deviasi, skor rata-rata, dan kuadrat standar deviasi dari data skor gain untuk kedua kelompok. Variabel-variabel statistik ini kemudian digunakan dalam analisis data kami. Berikut adalah hasil dari perhitungan ini:

Tabel 2. Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 15	n = 15
$\bar{x}_1 = 12.4667$	$\bar{x}_2 = 7.0667$
Sdx ₁ = 2.4746	Sdx ₂ = 3.0111
S ₁ ² = 6.1238	S ₂ ² = 9.0667

Berbagai metode statistik digunakan untuk mengevaluasi bagaimana gaya komando mempengaruhi kompetensi gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Uji prasyarat analisis, seperti uji normalitas dan uji homogenitas, harus dilakukan sebelum analisis dapat dilakukan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, dan uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan perbandingan varians besar dan varians kecil.

Tabel 3. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-Test Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli

No	X ₁	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i)-S(z _i)
1	12	-1.3230	0.0929	0.1333	0.0404
2	12	-1.3230	0.0929	0.1333	0.0404
3	13	-0.8615	0.1945	0.4000	0.2055
4	13	-0.8615	0.1945	0.4000	0.2055
5	13	-0.8615	0.1945	0.4000	0.2055
6	13	-0.8615	0.1945	0.4000	0.2055
7	14	-0.4000	0.3446	0.4667	0.1221
8	15	0.0615	0.5245	0.5333	0.0088
9	16	0.5230	0.6995	0.7333	0.0338
10	16	0.5230	0.6995	0.7333	0.0338
11	16	0.5230	0.6995	0.7333	0.0338
12	17	0.9845	0.8376	0.9333	0.0958
13	17	0.9845	0.8376	0.9333	0.0958
14	17	0.9845	0.8376	0.9333	0.0958
15	19	1.9075	0.9718	1.0000	0.0282

Dari perhitung ervasi nilai 0.2055 .
berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada α 0,05 dengan n = 15, ditemukan L tabel
senilai 0.220. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0.2055 < L_t = 0.220$.

Berdasarkan kriteria pengujian jika $Lo < Lt$ maka Ho diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Meneliti bagaimana metode pengajaran komando mempengaruhi penguasaan gerak dasar passing bawah bola voli adalah kekuatan pendorong di balik penelitian ini. Untuk menguji teori ini, kita perlu membandingkan kemampuan rata-rata kedua kelompok dalam gerakan dasar passing bawah: kelompok yang menerima terapi berdasarkan teknik pengajaran komando, dan kelompok yang tidak. Berikut ini adalah rumus untuk uji-t yang digunakan untuk analisis ini:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana: $S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$

Sebelum menerapkan rumus uji t, pertama-tama perlu menghitung standar deviasi gabungan (S).

<u>Kelompok Eksperimen (X1)</u>	<u>Kelompok Kontrol (X2)</u>
n = 15	n = 15
$\bar{x}_1 = 12.4667$	$\bar{x}_2 = 7.0667$
Sdx ₁ = 2.4746	Sdx ₂ = 3.0111
S ₁ ² = 6.1238	S ₂ ² = 9.0667

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh thitung senilai 5.37. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n1 + n2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh ttabel senilai 2.048. Jadi thitung lebih besar dari ttabel, yaitu thitung = 5.37 > ttabel = 2.048. Berdasarkan kriteria pengujian jika thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) maka Ho ditolak yang berarti HA diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan metode mengajar komando lebih baik dibandingkan dengan rata-rata kemampuan gerak dasar passing bawah pada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data terhadap gain score atau variasi keterampilan gerak fundamental passing bawah dalam permainan bola voli, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Skor rata-rata 12.4667, standar deviasi 2.4746, dan varians 6.1238 tercatat untuk kelompok eksperimen yang diberikan pendekatan pengajaran komando. Dengan skor rata-rata 7,0667, standar deviasi 3,0111, dan varians 9,0667, kelompok kontrol-yang tidak mendapatkan perlakuan-memiliki hasil yang lebih unggul. Nilai rata-rata gain score kelompok eksperimen yang mencapai 12,4667 dalam permainan bola voli menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar passing bawah mereka lebih unggul secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mencapai 7,0667. Dengan rata-rata skor pre-test sebesar 14.8667 untuk kelompok eksperimen dan 14.7333 untuk kelompok kontrol, temuan pre-test menunjukkan kesetaraan antara kedua kelompok jika dibandingkan dengan penguasaan pertama. Dengan demikian, perbedaan kemampuan gerak dasar passing bawah yang terlihat setelah perlakuan dapat dikaitkan dengan penerapan pendekatan pengajaran komando dalam proses peningkatan kemampuan tersebut.

Salah satu olahraga yang paling dikenal masyarakat adalah bola voli. Olahraga ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan, dengan masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Dalam bola voli, kemampuan pemain sama pentingnya dengan aspek fisik, taktik, dan

otak. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam bermain bola voli harus dikembangkan semaksimal mungkin melalui kegiatan ekstrakurikuler. kemampuan seperti servis, passing, blocking, dan smash/spike merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Teknik servis sangat penting karena dapat membantu pemain untuk mencetak angka atau mulai mencetak angka jika bola melewati net dan tidak diambil atau dikembalikan oleh lawan. Selain itu, dengan menggunakan keterampilan ini, pemain dapat menemukan celah untuk menembak atau membelokkan bola dari lawan. Selama latihan dan kompetisi, kemampuan mengumpan yang baik akan memudahkan rekan satu tim untuk menerima bola dan sangat penting untuk mengembangkan serangan dan penguasaan bola.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 5.37. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5.37 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kelompok yang diberikan perlakuan metode mengajar komando lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan

Hasil uji-t untuk pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendekatan instruksi komando memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan pemain bola voli SMP Negeri 2 Tondano dalam melakukan gerak dasar passing bawah dalam permainan.

Daftar Pustaka

- Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Maharani Kirana Puspitasari, "Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMP Negeri 2 Bantul". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY. 2013.
- Mamonto, N. E., Pandaleke, T., & Sattu, Y. (2024). Pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar menggiring bola dengan Punggung kaki pada permainan sepak bola Siswa smp negeri 6 kotamobagu. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 138-144.
- Nuril, Ahmadi, Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Utama. 2007.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang "Sistem Pendidikan Nasional." Bandung: Citra Umbara
- Pea, A. A., Piri, N., & Lolowang, D. M. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIKKM Unima. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 10-17.